BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan darurat (Depkes RI, 2008). Semua pelayanan pada pasien tertulis atau dimasukan di rekam medis.

Menurut (Kemenkes RI, 2008) yang dimaksud rekam medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen antara lain identitas pasien, hasil pemeriksaan, pengobatan yang telah diberikan, serta tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien.

Rekam medis memiliki peran dan fungsi yang sangat penting, yaitu sebagai dasar pemeliharaan kesehatan dan pengobatan pasien, bahan pembuktian dalam perkara hukum, bahan untuk keperluan penelitian dan pendidikan, dasar pembayaran biaya pelayanan kesehatan dan terakhir sebagai bahan untuk membuat statistik kesehatan (Hatta, 2010). Rekam medis yang telah diisi lengkap oleh pemberi pelayanan kesehatan selanjutnya akan diolah menjadi laporan kemudian akan disimpan ke ruang penyimpanan atau *filing.*

Filing adalah kegiatan menyimpan,penataan atau penyimpanan(*storage*) berkas rekam medis untuk mempermudah pengembalian kembali (*Retrieval*) (Rustiyanto, 2011). Rekam medis disimpan dalam rak penyimpanan agar terjaga kerahasiaannya, terhindar dari kerusakan dan mempermudah petugas dalam pengambilan dan pengembalian rekam medis. Agar pelayanan menjadi efektif dan efisien maka perlu perencanaan kebutuhan rak penyimpanan yang cukup untuk menyimpan rekam medis pasien dalam jangka waktu tertentu guna pemeriksaan diwaktu yang akan datang dan memudahkan pengambilan kembali oleh petugas.

Menurut Studi pendahuluan yang dilaksanakan di Rumah Sakit TK.II 04 .05.01 Dr.Soedjono Magelang pada tanggal 22 Mei 2018 unit penyimpanan

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

rekam medis berada di tengah rumah sakit diantara ruang cempaka dan kantor BPJS center. Penyimpanan menggunakan sistem Sentralisasi dan sistem penjajaran *Terminal Digit Filing* (TDF). Ruangan penyimpanan berkas rekam medis masih terdapat rak yang terpisah di lain ruangan dikarenakan ruang utama yang kurang dapat menampung berkas rekam medis baru. Penataan yang dilakukan dirak penyimpanan secara horizontal. Penyimpanan berkas rekam medis menggunakan rak besi beralaskan triplek dengan jumlah 20 rak di ruang penyimpanan utama dan rak tambahan sebanyak 7 rak di ruangan lain yang bersebelahan dengan ruang penyimpanan utamadengan spesifikasi 5 shaf 2 muka dan 15 kolom. Menurutkebijakan rekam medis di Rumah Sakit TK.II 04 .05.01 Dr.Soedjono Magelang 1 shaf rak penyimpanan diisi dengan 400 berkas rekam medis dengan panjang rak 2,40 meter namun 1 shaf hanya terisi 300 berkas rekam medis keadaan rak penyimpanan sangat penuh dan padat, sehingga terjadi kesulitan dalam pengambilan berkas rekam medis. Kebutuhan rak penyimpanan berkas rekam medis dirasa masih kurang karena dalam rak berkas medis sudah penuh oleh sebab itu perlu dilakukan perhitungan kebutuhan rak penyimpanan dan perhitungan luas ruang penyimpanan berkas rekam medis agar tercapainya ruang penyimpanan yang baik, aman dan memadai untuk 5 tahun mendatang,dengan mengambil jumlah populasi kunjungan rawat inap dan rawat jalan tahun 2017.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang tersebut,maka rumusan masalah dalam proposal Karya Tulis Ilmiah ini adalah Gambaran Kebutuhan Rak Rekam Medis di Rumah Sakit TK.II 04 .05.01 Dr.Soedjono Magelang

C. Tujuan Penilitian

1. Tujuan Umum

   Mengetahui Gambaran kebutuhan rak penyimpanan rekam medis di Rumah Sakit TK.II 04 .05.01 DR.Soedjono Magelang

2. Tujuan Khusus

a. Mengetahui jumlah kebutuhan rak penyimpanan rekam medis di Rumah Sakit TK.II 04 .05.01 Dr.SoedjonoMagelang
b. Mengetahui luas ruang penyimpanan rekam medis di Rumah Sakit TK.II 04 .05.01 Dr.SoedjonoMagelang

D. Manfaat Penilitian

1. Manfaat Teoritis
   a. Bagi Institusi pendidikan
      Sebagai bahan bacaan untuk menambah ilmu dan wawasan yang bermanfaat
   b. Bagi Penelitian lain
      Sebagai refrensi bagi penelitian lain untuk pengembangan materi yang akan diambil
2. Manfaat praktik
   a. Bagi peneliti
      Sebagai alat evaluasi untuk memperbaiki dalam penyususnan laporan pertimbangan ke depan
   b. Sebagai masukan atau saran untuk bagian rekam medis di khususnya pada kebutuhan rak penyimpanan rekam medis

E. Keaslian Penelitian

1. Nurjanah,asri (2013) dengan judul penelitian "perancanaan Kebutuhan Luas Ruangan Penyimpanan Dan Kebutuhan Rak *Roll o Pack* untuk Rekam Medis Aktif Selama 5 Tahun Kedepan DI RS YAP"
   Tujuan dari penelitain Nurjanah adalah untuk merencankan kebutuhan ruang penyimpanan rekam medis aktif 5 tahu kedepan. Hasil dari penelitian nurjanah adalah jumlah kebutuhan rak *roll o pack* terdapat 2 alternatif dengan masing-masing luas ruangan untuk alternatif 1 1474, 72 m dengan 5 *roll o pack* tipe 1. Kebutuhan dengan alternatif 2 dengan luas 262,08 m dengan 1 unit roll o pack tipe 2, dan satu rak statis terbuka 2 muka dan 5 *roll o pack* tipe 1

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA

Persamaan penelitian: menghitung jumlah kebutuhan rak

Perbedaan penelitian: pada Penelitian Nurjanah, rak yang dihitung adalah rak *roll o pack* dan rak statis sedangkan pada penelitian ini peneliti menghitung jumlah kebutuhan rak penyimpanan dan luas ruang penyimpanan dan lokasi penelitian nurjanah dilaksanakan di Rs Yap sedangkan penelitian ini dilaksanakan di RS TK.II 04.05.01 Dr.SoedjonoMagelang

2. Arisanti, Mustika Gita (2015) dengan Judul "Perhitungan Kebutuhan Rak Dan Perencanaan Pengadaan Rak Di RS PDHI Yogyakarta"

   Tujuan dari penelitian Arisanti adalah menghitung berapa jumlah kebutuhan rak dan perencanaan pengadaan rak di RS Islam PDHI Yogyakarta. Cara pengumpulan data Observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Hasil dari penelitian arisanti adalah kondisi rak penyimpanan dari berkas rekam medis di rumah sakit islam PDHI Yogyakarta ada 3 buah rak kayu dan 2 roll o pack. Untuk 5 tahun mendatang diperlukan 6 rak kayu baru. Rak kayu baru berjumlah 1 muka oleh peneliti terbuat dari rak kayu tidak mengunakan penyekat antar sub rak namun mengunakan penyanggah berkas antar shaf yang ukurannya tidak sampai muka depan, sehingga dapat fleksibel jika akan dilakukan penambahan berkas rekam medis dengan shaf sfesifik tinggi 200 cm, panjang 220 cm, lebar 40 cm, dan tinggi pershaf 35 cm dan terdiri dari 5 shaf kebawah dan 4 shaf kesamping.

   Persamaan penelitian : menghitung jumlah kebutuhan rak

   Perbedaan penelitian : pada penelitian arisanti hanya menghitung kebutuhan rak kayu saja sedangkan pada penelitian ini menghitung rak penyimpanan dan luas ruang penyimpanan dan lokasi tempat penelitian. penelitian arisanti dilaksanakan di RS islam PDHI Yogyakarta sedangkan penelitian ini dilaksanakan di RS TK.II 04 .05.01 Dr.SoedjonoMagelang.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA

3. Gani, mahrizal ramadhan a dengan judul “Menghitung Kebutuhan Rak Penyimpanan Berkas Rekam Medis Pasien Berdasarkan Aspek Antropometri Petugas Rekam Medis Di RSUD Kota Yogyakarta “

   Tujuan dari peneliti ini adalah mengetahui kondisi ruang penyimpanan berkas rekam medis, menganalisis data antropometri petugas rekam medis di RSUD Kota Yogyakarta dan menghitung kebutuhan rak penyimpanan untuk lima tahun kedepan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan rancangan potong lintang. Sampel penelitian ini yaitu berkas rekam medis baru pasien rajal, IGD, dan ranap pada tahun 2014-2016 sebanyak 383 berkas dari total populasi 177.872 berkas diambil dengan teknik *simple random sampling* dan petugas rekam medis sebanyak 35 orang dari total populasi 39 orang diambil dengan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data melalui wawancara dan pengukuran dimensi tubuh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebutuhan rak penyimpanan di RSUD Kota Yogyakarta untuk lima tahun kedepan sebanyak 14 rak dengan desain tinggi rak 1,8 meter, panjang rak 1,6 meter dan jarak antar rak yaitu 66 sentimeter

   persamaan penelitian : Menghitung Jumlah Kebutuhan Rak

   perbedaan penelitian :Pada penelitian Gani peneliti mengambil sampel berkas rekam medis baru pasien rajal, IGD, dan ranap pada tahun 2014-2016 sedangkan penelitian ini peneliti mengambil sampel berkas rekam medis pasien rawat inap dan rawat jalan pada tahun 2017, dan lokasi penelitian gani dilaksanakan di RSUD Kota Yogyakarta sedangkan penelitian ini dilaksanakan di RS TK.II 04.05.01 Dr. Soedjono Magelang.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA